

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

.Obat adalah bahan atau campuran bahan, termasuk bahan alami yang digunakan untuk mempengaruhi atau mengeksplorasi kerangka fisiologis atau kondisi obsesif dalam kaitannya dengan pengaturan tekad, pencegahan, perbaikan, penyembuhan, peningkatan kesejahteraan dan kontrasepsi, bagi manusia (UU Kesehatan No. 36 tahun 2009). Obat-obatan adalah komposisi atau campuran bahan yang cocok untuk digunakan untuk mempengaruhi atau menguji sistem fisiologis atau kondisi obsesif sehubungan dengan pemasangan kesimpulan, antisipasi, penyembuhan, penyembuhan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi. (Depkes RI, 2008).

Bersamaan dengan kemajuan inovatif dan perubahan gaya hidup individu yang pada umumnya akan mengabaikan kesejahteraan, peningkatan penyakit di arena publik tidak dapat dihindari. Perkembangan penyakit ini mendorong orang-orang untuk mencari terapi elektif yang sangat ampuh namun juga hemat biaya. Dengan demikian pengobatan sendiri merupakan pilihan yang diambil oleh daerah (Depkes RI, 2007).

Upaya individu untuk mengobati diri mereka sendiri dikenal sebagai pengobatan sendiri. Obat sendiri biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan dan penyakit ringan yang dialami banyak orang, seperti demam, nyeri, goyah, rewel, flu, sakit maag, cacingan, kendur, penyakit kulit dan lain-lain. Obat sendiri merupakan pilihan yang diambil oleh daerah untuk memperluas kemoderatan pengobatan. Secara praktis, pengobatan sendiri dapat menjadi sumber kesalahan resep karena terbatasnya informasi publik tentang obat dan penggunaannya. Untuk situasi ini, spesialis obat diperlukan untuk memiliki pilihan untuk memberikan data yang benar kepada publik sehingga individu dapat menghindari kesalahan penggunaan narkoba. Individu pada umumnya hanya akan menyadari tanda pertukaran obat tanpa mengetahui zat yang efektif (Depkes RI, 200

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan gambaran di atas, maka permasalahan dalam eksplorasi adalah sebagai berikut: Bagaimana pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi di Kampung Rancakaso RW12/RT02 Desa Padamukti Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan di Kampung Rancakaso RW12/RT02 sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi
- b) Untuk mengetahui pengaruh faktor umur, jenis kelamin, pekerjaan terhadap tingkat pengetahuan tentang pengobatan sendiri(swamedikasi)

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini manfaat yang dapat diperoleh adalah

### **a) Bagi peneliti**

Terapkan hipotesis yang diperoleh selama pembicaraan dan tingkatkan informasi dan latih kapasitas ilmuwan dalam memimpin eksplorasi lebih lanjut

### **b) Bagi institusi**

Sebagai bahan tambahan pustaka pada jurusan farmasi Universitas Bhakti Kencana Bandung

### **c) Bagi masyarakat**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran tingkat pengetahuan penggunaan obat secara swamedikasi pada masyarakat